



ARTIKEL RISET

URL artikel: <http://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/woh1402>

Konsumsi *Transfer Factor Belle Vie* Pada WUS Dengan Gangguan Menstruasi Di Kota Makassar

^KKesna Nathasya Novitasari¹, Andi Nurlinda², Reza Aril Ahri²

¹Magister Kesehatan Masyarakat, Pascasarjana UMI

² Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): kesnatasya@gmail.com

No Telepon Penulis Korespondensi (^K): 085398708309

ABSTRAK

Wanita usia reproduktif banyak memiliki masalah menstruasi atau haid yang abnormal, seperti sindrom menstruasi dan menstruasi tidak teratur. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis informasi secara mendalam mengenai efektivitas konsumsi *Transfer Factor Belle Vie* terhadap Gangguan Menstruasi pada Wanita Usia Subur (WUS). Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik *indept interview* serta dokumentasi secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Analisis data yang digunakan adalah model analisis domain, dimana setelah data terkumpul akan dilakukan analisis melalui tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gangguan menstruasi yang dialami informan bermacam-macam, yaitu nyeri saat menstruasi, darah haid terlalu banyak dan ketidakteraturan menstruasi. Pengetahuan informan mengenai gangguan menstruasi jika mengalami ketidakteraturan haid setiap bulan dan haid berkepanjangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya gangguan haid adalah faktor stress, asupan gizi, pekerjaan, aktivitas fisik, dan obesitas. Upaya informan mengatasi gangguan menstruasi ada yang segera periksa ke fasilitas kesehatan, diberikan terapi hormon, melakukan *papsmear*. Bahaya yang ditimbulkan gangguan menstruasi yaitu polip, mioma, kanker dan tumor. Kebiasaan sehari-hari seperti pola makan, kebiasaan olahraga, aktivitas juga bisa mempengaruhi gangguan menstruasi. *TF Belle Vie* menurut informan cukup efektif dalam mengatasi gangguan menstruasi, dengan keteraturan mengkonsumsi dan sesuai dosis yang dianjurkan. Mengkonsumsi *TF Belle Vie* terus-menerus juga tidak menimbulkan efek samping dan dampak buruk terhadap organ reproduksi wanita. Gangguan menstruasi yang dialami oleh WUS sebaiknya terlebih dahulu dikonsultasikan ke dokter sehingga dapat menentukan perawatan yang tepat untuk kesehatan reproduksinya meskipun *TF Belle Vie* cukup efektif dalam mengatasi masalah tersebut.

Kata kunci : *Menstrual Disorders*, Wanita usia subur, Gangguan menstruasi

PUBLISHED BY :

Public Health Faculty

Universitas Muslim Indonesia

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)

Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :

jurnal.woh@gmail.com, jurnalwoh.fkm@umi.ac.id

Phone :

+62 85255997212

Article history :

Received 26 May 2018

Received in revised form 24 July 2018

Accepted 18 September 2018

Available online 25 October 2018

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Reproductive age women having lots of menstrual problems or abnormal menstruation, such as menstrual syndrome and irregular menstruation. This research aims to review and analyze in-depth information regarding the effectiveness of the consumption of the Transfer Factor Belle Vie Against menstrual disorders in women age early. The method of this research is qualitative research using the descriptive analysis. Engineering data collection using the dwarf in-depth interview (in-depth interviews) as well as the documentation continuously as long as the research progresses. The results of this study indicate that menstrual disorders experienced by the informant. That is the pain at the time of menstruation, menstrual blood is too many and manifest irregularities of menses. Knowledge of the informant about menstrual disorders if you have menstrual irregularities each month and menstruation is prolonged and the factors that affect the onset of menstrual disorders are factors of nutrient intake, stress, work, physical activity, and obesity. Way or attempt the informant in tackling menstrual disorders there are soon check into medical facilities, given hormone therapy, conducted a pap smear. The dangers that can be caused by menstrual disorders could hit polyps, myomas, cancer, and tumors. Daily habits such as diet, exercise habits, the activity can also affect the menstrual disorders. TF Bellevie according to informants quite effective in dealing with menstrual disorders, with the regularity of consuming and appropriate recommended dose. Consume TF Bellevie continuously also does not cause any side effects and harm against women's reproductive organs. Menstrual disorders experienced by women of fertile age should advance in advance by a doctor so it can determine the proper care for reproductive health although TF Bellevie quite effective in tackling the problem.

Keywords : TF Bellevie, Women Of Fertile Age, Menstrual Disorders

PENDAHULUAN

Wanita Usia Subur adalah wanita yang keadaan organ reproduksinya berfungsi dengan baik antara umur 20-45 tahun. Pada wanita usia subur ini berlangsung lebih cepat dari pada pria. Puncak kesuburan ada pada rentang usia 20-29 tahun. Pada usia ini wanita memiliki kesempatan 95% untuk hamil. Pada usia 30-an persentasenya menurun hingga 90%. Sedangkan memasuki usia 40, kesempatan hamil berkurang hingga menjadi 40%. Setelah usia 40 wanita hanya punya maksimal 10% kesempatan untuk hamil.

Menstruasi adalah perdarahan uterus yang terjadi secara siklik yang dialami oleh sebagian besar wanita usia produktif. Pola menstruasi menjadi normal yang diikuti dengan terjadinya menarch sebagai titik awal. Lama dari siklus menstruasi adalah 28 hari dengan kurang lebih 7 hari terjadinya menstruasi. Darah yang dikeluarkan sebanyak kurang lebih 30-40 cc dalam sehari puncaknya hari ke-3 atau ke-4, apabila ganti pembalut 2-3 buah per hari⁽¹⁾.

Perubahan pola haid dipengaruhi usia seseorang, pemakaian kontrasepsi, penyakit pada ovarium misalnya: tumor, kelainan pada sistem saraf pusat- Hipotalamus dan Hipofisis⁽²⁾. Perubahan pola haid normalnya terjadi pada kedua ujung siklus haid ,yaitu waktu remaja dan menjelang menopause. Dalam siklus haid masa remaja dan menjelang menopause, dinding rahimnya hanya dirangsang pertumbuhannya oleh estrogen. Hanya hormon FSH saja yang dikeluarkan oleh kelenjar bawah otak, akibatnya siklus haid tidak teratur.

Di Indonesia tidak dapat dipastikan secara mutlak. Boleh dikatakan 90% perempuan Indonesia pernah mengalami dismenore, ketidakteraturan siklus dan ketidakteraturan lama perdarahan. Jumlah penderita yang ada di lapangan selalu lebih banyak dari laporan yang bisa di klaim oleh Dinas Kesehatan dan Instansi terkait. Kesadaran untuk menjaga kesehatan diri dan melindungi sesegera

mungkin dari penyakit di kalangan masyarakat masih rendah. Banyak yang menganggap kesehatan adalah urusan kesekian dan mereka memutuskan untuk pergi ke dokter atau rumah sakit ketika kondisi sudah sangat parah⁽³⁾.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nindi Rahmi dengan judul Terapi Amenore Sekunder Dengan Akupunktur Serta Herbal Kunyit Dan Kelabet didapatkan hasil bahwa Estrogen memiliki pengaruh terhadap selaput dalam rahim untuk mengeluarkan darah menstruasi⁽⁴⁾. Dalam penanganan amenore sekunder terapi akupunktur diberikan sebanyak 21 kali, 3 kali dalam seminggu. Terapi herbal diberikan selama 60 hari, diminum 2 kali sehari dengan dosis kunyit 15gram dan biji klabet 4 gr. Terapi ini dapat meluruhkan haid pada pasien. Terapi akupunktur dan herbal dapat dilanjutkan supaya siklus menstruasi pasien teratur kembali.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Fentih yang berjudul Efek Konsumsi Suplemen Kalsium dan Magnesium terhadap Dismenore Primer dan Sindrom Premenstruasi pada Perempuan Usia 19–23 Tahun, mendapatkan hasil Konsumsi kalsium menurunkan skor skala VAS rata-rata pada dismenore dari 6,97 menjadi 3,80 ($p=0,000$) dan skor total gejala sindrom premenstrual rata-rata dari 15,07 menjadi 10,80 ($p=0,000$). Konsumsi magnesium mengurangi skor skala VAS rata-rata pada dismenore dari 7 menjadi 4 ($p=0,000$) dan skor total gejala sindrom premenstrual rata-rata dari 12,27 menjadi 9,87 ($p=0,001$). Simpulan penelitian ini adalah konsumsi suplemen kalsium atau magnesium mengurangi keluhan dismenore dan gejala sindrom premenstrual pada perempuan usia 19–23 tahun⁽⁵⁾.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Penelitian kualitatif bermaksud untuk mengeksplorasi efektivitas konsumsi transfer factor belle vie pada WUS dengan gangguan menstruasi dengan menggunakan teknik indept interview serta dokumentasi secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Cara analisis data yang digunakan adalah model analisis domain, dengan tehnik ini setelah data terkumpul akan dilakukan analisis melalui tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Waktu penelitian di rencanakan mulai bulan April - Mei 2018, sedangkan lokasi penelitian dilaksanakan di Kota Makassar. Pemilihan informan peneliti menggunakan tehnik *Purposive Sampling*. informan biasa atau utama pada yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi social yang diteliti. Yang akan menjadi informan biasa yaitu wanita usia subur yang mengkonsumsi *TF Bellevie* dengan gangguan menstruasi, informan Kunci dalam penelitian ini yaitu ahli farmasi dan dokter obgyn, dan informan pendukung yaitu pengguna *TF Bellevie* dan Distributor *TF Bellevie*.

HASIL

Gangguan Menstruasi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada beberapa informan tentang bagaimana pandangan mereka terhadap gangguan menstruasi, berikut kutipan wawancaranya :

“..mmm, nda tau ka secara pasti, gangguan menstruasi itu setauku kalau nda teratur qii haid ta..” (W, 38 thn,27/04/2018).

“gangguan menstruasi yang saya tau kalau tidak teratur haid nya kita setiap bulan jie....”
(N, 34 thn,25/04/2018).

Peneliti kemudian mengajukan pertanyaan kembali tentang Bagaimana cara atau upaya informan dalam mengatasi gangguan menstruasi :

“mmm, nda ada ji upayaku mau bagaimana-bagaimana sekali , saya jalani saja seperti biasa..”
(W, 38 Th,27/04/2018)

“pernah saya pergi periksa, terus di USG tapi katanya ada kista dikandungaku kalau nda salah besarnya 4mm tapi katanya kalau kista belum ada obatnya., jadi pas bergabung sama Alife minum ka itu Tfa sama Bellevie..” (N, 34 th, 25/04/2018)

Sedangkan hal yang berbeda diungkapkan oleh informan kunci yang mengatakan bahwa :

“Upaya atau cara mengatasi gangguan menstruasi itu sendiri tergantung dari apa penyebabnya dan apa yang dirasakan oleh wanita itu sendiri, biasanya akan diberikan terapi hormon setelah dilakukan pemeriksaan dasar untuk memeriksa kadar hormon, fungsi tiroid untuk memastikan apakah ada sindrom ovarium, mengubah gaya hidup yang lebih sehat, bisa mengkonsumsi obat-obatan herbal juga...”
(MH, 39Th, 18/05/2018)

Wawancara mendalam kembali dilakukan dengan mengajukan pertanyaan Bagaimana menurut informan mengenai faktor- faktor apa saja yang dapat mempengaruhi gangguan menstruasi :

“karena stress orang jadi bisa juga buat haid tidak teratur, kalau nyeri yang dulu sering saya rasa mungkin karena ada gangguan didalam ...” (W, 38Th, 05/05/2018)

“mmm, yang bisa buat haid tidak teratur karena stress, banyak pikiran mungkin, dari makanan juga, itu ji yang saya tau..” (N, 34th, 25/04/2018)

Sedangkan menurut informan kunci seorang dokter obgyn mengatakan bahwa :

“Sebenarnya itu banyak faktor yang menyebabkan, faktor stress itu bisa juga menyebabkan, penyakit-penyakit tertentu seperti hipertiroid, hormon yang tidak stabil, bisa juga karena ada keganasan ada infeksi diendometriumnya...”
(MH, 39Th, 18/05/2018)

Kemudian peneliti kembali bertanya tentang Bagaimana menurut informan mengenai bahaya gangguan menstruasi terhadap kespro wanita :

“mungkin kalau parah mi gangguan yang dirasakan bisa kena tumor..”
(W, 38th, 04//05/2018)

“yah, kalau haidnya tidak teratur mungkin akan sulit punya anak, bisa jadi karena ada tumor atau kanker...” (N, 34th, 25/05/2018)

Hasil wawancara dengan informan kunci, mengatakan bahwa :

“yang jelas kalau ada perubahan siklus menstruasi mestinya harus segera diperiksa karena makin dibiarkan berlarut- larut makin bisa memperburuk gangguan menstruasi ini apalagi kita

tidak tau dimana penyebabnya. Terutama pada Ca endometrium, tumor, oleh sebab itu harus segera ditangani yah...”

(MH, 39Th, 18/05/2018)

Kemudian peneliti kembali bertanya tentang Bagaimana kebiasaan pola makan, pola tidur, kebiasaan olahraga informan sehari-hari dan mengapa kebiasaan pola makan, pola tidur, kebiasaan olahraga dapat mempengaruhi gangguan menstruasi :

“seperti biasa ji pagi siang malam itupun kalau ada sisa nasinya anakku saya ji lagi makan, begitu juga sama olahraga malas ka saya olahraga karena sibuk ka kerja dan urus anak. Saya kan kerja ka juga jadi mungkin istirahat ku kurang itu ji kalau pulang kerja mau mi tidur malam, mungkin karena terlalu capek baru makan juga yang kurang teratur..” (W, 38th, 04/05/2018)

Menurut informan kunci seorang dokter obgyn mengatakan bahwa :

“yah.. ee pola makan itu yang jelas itu semuanya itu bisa menyebabkan juga, dengan adanya pola makan bagus dan sehat yah itu akan membantu kebaikan dinding endometrium, jadi tidak gampang terinfeksi, jadi pola makan yang tidak bagus itu bisa merugikan karena biasanya lemak memberikan efek mengganggu produksi hormon estrogen ovarium itu sendiri, aktivitas dan olahraga yang terlalu berat itu juga menyebabkan gangguan menstruasi.” (MH, 39Th, 18/05/2018)

Sementara itu hasil wawancara dari informan utama diperkuat oleh informan pendukung dari distributor 4Life dan pengguna *TF Bellevie* yang menyatakan bahwa gangguan menstruasi itu merupakan salah satu indikasi yang bisa mengancam kesehatan reproduksi wanita dan disebabkan dari beberapa faktor. Kutipan dari wawancara dengan informan pendukung sebagai berikut :

“jadi ini kespro itu bagaimana didalam organ reproduksi dikatakan sehat, dalam artian haidnya teratur, tidak mengalami keputihan, tidak ada gejala-gejala lain yang bisa mengancam tubuh terutama bagian organ wanita, gangguan menstruasi itu salah satu indikasi juga yang bisa mengancam kespronnya, banyak hal sebenarnya yang bisa menyebabkan gangguan haid, termaksud stress, hormon, asupan gizi bisa mempengaruhi gangguan haid, jadi stres itu pemicu dari segala-galanya, status gizi itu kan kalau orang mengkonsumsi berlebihan juga bisa mempengaruhi hormon...” (SA, 40th, 06/05/2018)

Konsumsi TF Bellevie

Hasil Wawancara dengan informan yang ketika ditanyakan mengenai bagaimana pandangan anda tentang *TF Bellevie* dan tanggapan ibu terhadap adanya *TF Bellevie*:

“...saya tau belle vie dari 4Life, diajak oleh teman, katanya bellevie bagus untuk perempuan jadi saya pake untuk pencegahan, menurut saya bagus dengan adanya bellevie, untuk membantu perempuan yang ada masalah sama gangguan menstruasi, keputihan, atau masalah lain..”

(W, 38th, 04/05/2018)

“bellevie saya tau dari suami saya, karena kebetulan suami saya bergerak dibidang ini, sudah tau produk-produknya sekitar 5 tahun, ketika mulai ada gangguan itu suami saya mulai anjurkan konsumsi, yang saya tau begitu bellevie untuk perempuan yah...” (S, 40th, 02/05/2018)

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan mendalam lagi terhadap Berapa lama informan mengkonsumsi *TF Belle Vie* untuk mengatasi gangguan menstruasi :

“tahun berapa saya masuk dih, 2015 kappang, dari awal gabung ka saya konsumsi mhe itu belle vie tapi itu mhe sekarang nda rutin ma minum karena bagus mhe haidku dan nda nyeri ma lagi, darah yang keluar juga nda banyak mie...”(W, 38th, 04/05/2018)

Kemudian peneliti kembali bertanya tentang Apakah informan teratur dalam mengkonsumsi *TF Belle Vie* :

“tidak rutin mhe saya minum sekarang, jarang-jarang mie, awal bergabung jie saya rutin minum tapi kalau ini saya minum lagi tapi nda rutin mhe dan nda tiap hari, saya ganti-ganti dengan TF, dulu saya minum sesuai aturan dosis jie 2x1 sehari-hari...” (W, 38th, 04/05/2018)

“dulu awal minum saya minum yang TF dulu setelah itu saya minum belle vie,saya minumnya teratur saya minum sesuai aturan 2x1 sehari...” (N, 34th, 25/04/2018)

Kemudian peneliti kembali bertanya tentang Bagaimana perasaan informan selama mengkonsumsi TF *Belle Vie*, perubahan apa yang informan rasakan :

“perasaanku, tidak ada jie kurasa apa-apa, itu jie saja lebih enak mhe kurasa selama minum itu bellevie, nda nyeri ma ku rasa kalau haid ka dan teratur mi haidku..”
(W, 38th, 04/05/2018)

“so far, organ wanita serasa lebih muda, jadi kita ngelayani suami juga jadi kayak lebih semangat, khusus wanita bagus sekali, bagus juga kulitku kurasa, organ wanita lebih harum., masalah haidku nda ada lagi..”(N, 34th, 25/04/2018)

Kemudian peneliti menanyakan tentang Apakah ada efek samping saat mengkonsumsi *TF Belle Vie* :

“eehh, nda ada kalau saya efek sampingnya, efek dikantong ji..” (W, 38th, 04/05/2018)

“gak ada sih, seingat saya memang gak ada, memang gak ada kayaknya...”(S, 40th, 02/05/2018)

Kemudian peneliti bertanya lagi tentang bagaimana menurut informan *TF Belle Vie* membawa dampak buruk terhadap kespro wanita dan jika mengkonsumsi *TF Belle Vie* secara terus-menerus tidak akan menimbulkan dampak pada kespro wanita :

“nda masalah jie, malah lebih bagus iye, kalau saya nda masalah jie karena aman jie semua toh, dianunya yang jelas kuingat karena ada juga kandungan Tfnya buat imun juga jadi nda ada juga efek sampingnya, “nda jie, justru anuuu, merasa enak karena biasanya kalau haid biasa nda mood, sekarang nda mie, enak mie saya rasa setelah minum bellevie, dulu juga pernah ka selalu nyeri haid sebelum pake bellevie tapi sekarang nda mie..”
(W, 38th, 04/05/2018)

Dibenarkan oleh informan kunci (farmasi, manager 4Life). Berdasarkan hasil wawancara pada informan menyatakan bahwa :

“namanya bellevie produk yang memang sengaja diproduksi sama 4Life untuk menjaga menyeimbangkan hormon wanita yang katanya wanita itu banyak keluhan. Pernah saya kekota-kota dengar dari mereka tanggapannya baik,produk kita ini bukan obat hampir semua produk dari 4Life adalah dari bahan alam tapi bahan alam itu tidak semua diperbolehkan oleh POM tapi karena kita sudah diperbolehkan berarti itu aman, nah yang namanya bahan alami, sampai sekarang saya tidak pernah mendengar yang mempunyai efek samping kalau dikonsumsi terus-menerus. Karena disitu ada

kandungan yang terutama yang redclover dan kudzu itu adalah bahan-bahan yang mempunyai fungsi untuk penyeimbang hormon dan itu sudah diketahui dari zaman dahulu, iya karena memang produk ini untuk wanita dan untuk penyeimbang hormon...” (E, 56th, 08/05/2018).

PEMBAHASAN

Gangguan Menstruasi

Dari analisa hasil wawancara informan, menurut mereka gangguan menstruasi dimana itu jika mengalami ketidakteraturan haid setiap bulan dan mengalami nyeri pada saat haid bahkan haid yang banyak dan berkepanjangan. Dan pada saat mengalami menstruasi perubahan mood yang tidak menentu dan nyeri yang sering dirasakan karena adanya perubahan hormon merupakan sebagai pemicu. Namun selain nyeri yang dirasakan pada saat menstruasi, berbagai macam keluhan juga sering dialami oleh wanita.

Faktor penyebab gangguan haid itu sendiri menurut informan beraneka ragam, dimana menurut informan faktor penyebab gangguan haid itu bisa dari faktor makanan, pekerjaan, banyak pikiran dan tekanan. Seorang wanita yang mengalami haid tidak lancar atau tidak teratur dapat disebabkan oleh banyak hal. Faktor umum yang bisa menyebabkan gangguan haid itu sendiri bisa disebabkan karena dari faktor stress, adanya ketidak seimbangan hormon dalam tubuh, terjadinya anovulasi atau tidak melepaskan telur dari ovarium, gaya hidup, faktor karena ada penyakit, bisa karena faktor usia yang mendekati masa menopause

Kelainan siklus menstruasi merupakan penyebab infertilitas yang penting. Disfungsi ovulasi berjumlah 10-25% dari kasus infertilitas wanita. Gangguan nutrisi yang berat, penurunan BB, dan aktivitas yang berat adalah berhubungan dengan gangguan ovulasi. Ovulasi yang jarang, endometriosis dapat menyebabkan infertilitas. Nyeri haid sering sekali dianggap sebagai gejala khas dari endometriosis. Ternyata Scott dan felinde hanya mendapatkan 19% dengan dismenorea yang progresif⁽⁶⁾.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Evi Susanti (2014) menurutnya terdapat hubungan bermakna antara gangguan siklus menstruasi pada wanita usia subur yang mengalami stress, berat badan berlebih, diet.

Ada dua penyebab utama gangguan menstruasi. Pertama, kelainan organ seperti mioma, kanker atau polip. Kedua, kelainan hormonal. Dari kelima gangguan menstruasi diatas, ada yang berbahaya ada yang tidak berbahaya. Oligomenore tidak berbahaya, namun wanita memiliki potensi susah hamil, karena tidak terjadi ovulasi. Polimenore dan hipermenore adalah gangguan menstruasi yang berbahaya. Terlalu sering haid (polimenore), misalnya 2 minggu sekali, dapat menyebabkan anemia. Begitu juga dengan hipermenore dapat menyebabkan anemia.

Efektifitas *TF Belle Vie*

TF Belle Vie adalah produk *Transfer Factor Targeted* yang dipercaya dengan campuran khusus untuk mendukung keseimbangan hormon dan memelihara kesehatan pada wanita. *TF Belle Vie* adalah

produk Transfer Factor Targeted yang dipercaya dengan campuran khusus untuk mendukung keseimbangan hormon dan memelihara kesehatan Wanita.

Berdasarkan hasil analisis dari wawancara informan, Menurut dari pengguna *TF Bellevie* pertama kali mengetahui informasi mengenai *TF Bellevie* dari kerabat terdekat, karena menurut mereka *bellevie* memang untuk perempuan dan dapat mengatasi masalah yang mereka alami seperti keputihan, gangguan haid tidak teratur. Tetapi Selama mengkonsumsi *TF Bellevie* perubahan yang dirasakan oleh informan berbeda-beda efektivitasnya, ada 3-4 bulan sudah merasakan adanya perubahan dan ada informan mengkonsumsi *TF Bellevie* hampir setahun baru merasakan adanya perubahan.

Selama mengkonsumsi *TF Bellevie* tidak ada efek samping yang dirasakan oleh informan dan menurut informan selama mengkonsumsi *TF Bellevie* tidak ada dampak buruk atau efek negatif yang mereka rasakan terhadap organ wanitanya. Malah memberikan dampak positif terhadap kesehatan organ wanitanya.

Estrogen merupakan hormon yang terdapat dalam tubuh wanita. Didalam kapsul *belle vie* terdapat kandungan tumbuhan kudzu, *flaxseed*, dan *red clover*, kita dapat menemukan kandungan fitoestrogen yang memiliki cara kerja serupa dengan cara kerja hormon estrogen. Manfaat baik fitoestrogen adalah menjaga keseimbangan hormon sehat dalam tubuh wanita⁽⁷⁾.

Peran estrogen secara umum adalah memengaruhi produksi dan efek endorfin, yaitu unsur diotak yang mendatangkan rasa nyaman dan kesenangan. Estrogen juga akan meningkatkan kadar serotonin yang berperan dalam hal nafsu makan, mood dan pola tidur. Selain itu, hormon ini berfungsi melindungi saraf dari kerusakan serta menstimulasi pertumbuhan saraf. Kadar normal estrogen pada seorang wanita dengan wanita lain berbeda.

Fitoestrogen adalah estrogen lemah yang terdapat pada tanaman. Istilah fitoestrogen berhubungan dengan beberapa kelas senyawa kimia seperti flavones, flavanones, isoflavones, coumestans dan lignans. Senyawa-senyawa tersebut memiliki struktur yang mirip dengan estrogen endogen, tetapi memberikan efek campuran antara efek estrogenik dan efek anti-estrogenik.

Sejalan dengan penelitian Ahaddini (2017) menurutnya terdapat hubungan antara persentase lemak tubuh, konsumsi fitoestrogen dan riwayat gangguan menstruasi pada keluarga dengan siklus menstruasi. Konsumsi fitoestrogen berhubungan dengan kejadian gangguan siklus menstruasi setelah dikontrol dengan persentase lemak tubuh dan riwayat gangguan menstruasi pada keluarga⁽⁸⁾.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian eksperimental selama 9 bulan dimana subjek yang diberikan Texturized Vegetable Protein (TVP) 60 g/hari (45 mg isoflavon) rerata panjang siklus menstruasi meningkat dari 27 hari menjadi 29 hari. Subjek yang diberikan Miso 50 g/hari (25 mg isoflavon) rata-rata panjang siklus menstruasi meningkat dari 25 hari menjadi 30 hari. Subjek yang diberikan TVP 28g/hari (23 mg isoflavon) terjadi perubahan rata-rata panjang siklus menstruasi dari 33 hari menjadi 32 hari. Pada penelitian di Texas, terdapat perubahan siklus menstruasi dari rata-rata 28,3 hari meningkat menjadi 31,8 hari setelah 1 bulan intervensi susu kedelai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Gangguan menstruasi yang dialami oleh informan bermacam-macam. Cara atau upaya informan dalam mengatasi gangguan menstruasi itu sendiri tergantung dari apa penyebabnya. Adapun bahaya yang bisa ditimbulkan dari gangguan menstruasi yaitu polip, mioma, kanker dan tumor, kebiasaan sehari-hari seperti pola makan, kebiasaan olahraga, aktivitas juga bisa mempengaruhi gangguan menstruasi. Mengonsumsi *TF Bellevie* menurut informan cukup efektif dalam mengatasi gangguan menstruasi, dengan keteraturan mengkonsumsi dan sesuai dosis yang dianjurkan. Mengonsumsi *TF Bellevie* secara terus-menerus juga tidak menimbulkan efek samping dan dampak buruk terhadap organ reproduksi wanita. Gangguan menstruasi yang dialami oleh WUS sebaiknya terlebih dahulu di konsultasikan oleh dokter sehingga dapat menentukan perawatan yang tepat untuk kesehatan reproduksinya, diharapkan oleh tenaga kesehatan agar melakukan penyuluhan dan konseling kepada wanita usia subur agar setiap wanita mengetahui siklus menstruasinya dalam meningkatkan pengetahuan wanita usia subur terhadap gangguan menstruasi dan dampak yang bisa ditimbulkan dalam kesehatan reproduksinya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan metode penelitian yang berbeda agar bisa mengetahui lebih pasti sejauh mana efektivitas *TF Bellevie* terhadap kesehatan organ reproduksi perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Manuaba IBG, editor Ilmu kebidanan, penyakit kandungan & keluarga berencana untuk pendidikan bidan 1998: EGC.
2. Wiknjosastro H. Ilmu kandungan. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo Jakarta. 2005.
3. Anurogo D, Wulandari A. Cara jitu mengatasi nyeri haid. Yogyakarta: CV Andi Offset. 2011.
4. Izzaty NR, Imandiri A, Suciati S. Secondary Amenorrhea Therapy With Accupuncture And Turmeric-Fenugreek Herbal. *Journal Of Vocational Health Studies*. 2017;1(1):27-31.
5. Tih FTF, Azaria C, Gunadi JW, Rumanti RT, Susanto AT, Santoso AA, et al. Efek Konsumsi Suplemen Kalsium dan Magnesium terhadap Dismenore Primer dan Sindrom Premenstruasi pada Perempuan Usia 19–23 Tahun. *Global Medical & Health Communication (GMHC)*. 2017;5(3):159-66.
6. Prawirohardjo S. Ilmu kebidanan. Jakarta: Yayasan. 2009.
7. Sherwood, 1949. *Transfer Factor*. Pubmed. Amerika Serikat.
8. Septian R, dkk. 2017. *Konsumsi Fitoestrogen, Presentase Lemak Tubuh Dan Siklus Menstruasi Pada Wanita Vegetarian*. *Journal Of Nutrition Collage*. Volume 6, Nomor 2, Tahun, 2017.
9. Evi Susanti, 2014. *Faktor-faktor yang berhubungan dengan gangguan siklus menstruasi pada wanita usia subur di wilayah kerja puskesmas mandiingin bukittingi tahun 2014*. *Jurnal Kesehatan Stikes Prima Nusantara Bukittinggi*. Volume 6, Nomor 2, Juli 2015.
10. Lawrence H. Transfer factor. *Adv Immunol*. 1969;11(195-266):45.

11. Rujiantina AS, Widyastuti N, Probosari E. Konsumsi fitoestrogen, persentase lemak tubuh dan siklus menstruasi pada wanita vegetarian: Diponegoro University; 2017.